

ABSTRAK

Pekerjaan yang dilakukan di *confined space* memiliki risiko bahaya yang tinggi. Salah satu upaya pengendalian risiko yang dapat dilakukan secara administratif dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Penerapan SOP berkaitan dengan perilaku pekerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku penerapan SOP bekerja di *Ducting Dust Collector* Industri Baja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dan bersifat observasional. Subyek penelitian ini adalah total populasi sejumlah 19 pekerja. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang disertai koefisien korelasi *Phi and CramersV* untuk mengetahui kuat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja telah berperilaku baik dalam menerapkan SOP bekerja di *Ducting Dust Collector*. Berdasarkan nilai koefisien korelasi *Phi and CramersV* diketahui bahwa faktor yang memiliki hubungan kuat dengan perilaku penerapan SOP bekerja di *Ducting Dust Collector* adalah masa kerja (0,685), pengetahuan (0,57), dan sarana prasarana (0,57). Pendidikan (0,367) dan sikap (0,258) memiliki hubungan yang cukup kuat. Sementara itu, faktor dengan hubungan sangat lemah yaitu pelatihan (0,248), *reward* (0,088), dan usia (0,156). Sedangkan, pengawasan dan *punishment* tidak memiliki hubungan dengan perilaku penerapan SOP bekerja di *Ducting Dust Collector*.

Saran yang dapat diberikan yaitu menambah pengetahuan bagi pekerja tentang SOP dan prosedur penyelamatan apabila terjadi kecelakaan saat bekerja di *confined space*. Sebaiknya, metode penyampaian pelatihan dengan bahasa yang mudah dipahami agar efektif bagi pekerja dan perusahaan menyediakan sarana prasarana sesuai jumlah kebutuhan pekerja.

Kata kunci: *confined space*, *ducting dust collector*, industri baja, perilaku aman, SOP